

**PENGARUH AKUNTABILITAS DAN TRANSPARANSI PELAPORAN KEUANGAN  
TERHADAP KEPERCAYAAN DALAM MENGELOLA DANA ZAKAT INFAQ  
DAN SEDEKAH BADAN AMIL ZAKAT NASIONAL KOTA PALOPO**

Tri Sultan

Program Studi Ilmu Ekonomi Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Palopo

***Abstrack:** Zakat is one of the pillars of Islam that must be practiced by all Muslims. Lack of understanding of zakat payment, so as not to optimize the opportunity to receive zakat, needs accountability and transparency to increase confidence in the management of zakat infaq and alms funds at the Zakat Palopo City Agency. Quantitative data, namely the number of employees of the Palopo City Amil Zakat Department, is the type of data used in this study. The method of this study's research is an analytical method in The hypothesis testing method. The findings of this research are that accountability has a positive and marginal impact on trust in Zakat, Infaq and Alms Funds management, which means that if accountability is good, trust in ZIS management will be good, and vice versa. Transparency has a huge positive impact on confidence in the management of Zakat, Infaq and Alms Funds, which means that trust in the management of ZIS would be strong if transparency is good, and vice versa.*

***Keywords:** responsibility for ZIS, accountability, trust*

**Abstrak:** Zakat merupakan salah satu landasan Islam yang harus diikuti oleh semua umat Islam. Minimnya pemahaman dalam membayar zakat, sehingga kemampuan mengais zakat belum maksimal dibutuhkan akuntabilitas dan transparansi dalam meningkatkan kepercayaan dalam mengelola dana zakat infaq dan sedekah di Badan Amil Zakat Kota Palopo. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Data Kuantitatif, yaitu data jumlah karyawan Badan Amil Zakat Kota Palopo. Metode analisis penelitian ini yaitu metode empiris untuk dalam bentuk *hypothesis testing* (pengujian hipotesis). Hasil penelitian ini yaitu Akuntabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kepercayaan Dalam Mengelola Dana Zakat, Infak Dan Sedekah yang berarti bahwa jika Akuntabilitas baik maka kepercayaan dalam mengelola ZIS akan baik, begitu pula sebaliknya. Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kepercayaan Dalam Mengelola Dana Zakat, Infak Dan Sedekah yang berarti bahwa

jika transparansi baik maka kepercayaan dalam mengelola ZIS akan baik, begitu pula sebaliknya.

**Kata kunci:** Akuntabilitas, transparansi dan kepercayaan ZIS

## PENDAHULUAN

Zakat adalah salah satu landasan Islam yang harus diikuti oleh semua umat Islam. Minimnya pemahaman dalam membayar zakat, sehingga kemampuan mengais zakat belum maksimal. Zakat merupakan aset yang harus diberikan oleh muzakki kepada yang berhak mendapatkannya sesuai dengan persyaratan syariah. Sumber pendapatan dana ZIS yang diperoleh BAZNAS adalah penerimaan dana Zakat, Infaq dan Sedekah. Bisa dalam bentuk tunai atau non tunai (barang) untuk mendapatkan dana ZIS. Laporan penerimaan dana ZIS harus akuntabel dan transparan yang dituangkan dalam laporan keuangan (Nikmatuniayah, Marliyati dan Mardiana, 2017: 62).

Salah satu yang menjadi pertimbangan masyarakat agar mau melaksanakan pembayaran ZIS yaitu dengan adanya informasi yang jelas mengenai pembayaran zakat, infaq dan sedekah (Nikmatuniayah Marliyati dan Mardiana, 2017: 62). Menurut Hamidi dan Suwardi (2013: 14), bahwa Akuntabilitas menunjukkan kepada pihak yang berwenang kinerja organisasi dan kegiatan yang relevan dengan keberhasilan / kegagalan misinya. Baznas dapat dikatakan bertanggung jawab apabila menyajikan dan melaporkan kepada pihak yang disetujui (atasan dan muzakki) semua kegiatan operasionalnya, khususnya bagian administrasi keuangan. Sehingga

masyarakat akan percaya pada BAZNAS dan memilih untuk membayar dengan BAZNAS untuk zakatnya. Menurut Nikmatuniayah, Marliyati dan Mardiana (2017: 62) dengan adanya aturan yang dikeluarkan oleh LAZ dimana telah diklaim berdasarkan UU No. 38 tahun 1999 tentang pengelolaan zakat. Dalam Pasal 19 UU, Dikatakan bahwa penghimpunan, penyaluran dan penggunaan zakat yang telah diaudit secara berkala ke Baznas wajib dilaporkan oleh setiap Organisasi Pengelola Zakat. Laporan keuangan, jika disampaikan secara terbuka, andal, dan tepat, dikatakan transparan. Dalam rangka meningkatkan akuntabilitas dan transparansi para muzakki dan khususnya bagi Allah SWT yang akan menumbuhkan kepercayaan pada muzakki, laporan keuangan BAZNAS sangat strategis. (Nikmatuniayah Marliyati dan Mardiana, 2017: 62). Transparansi dalam pelaporan keuangan merupakan upaya untuk memberikan informasi keuangan yang transparan dan akurat kepada publik atas dasar hak publik untuk mengetahui tentang transparansi pengelolaan. (Yuliafitri dan Khoiriyah, 2016: 208)

Menurut Septiarini (2011) Dinyatakan bahwa terdapat faktor-faktor penyebab belum tercapainya potensi adopsi zakat di Indonesia, antara lain keputusan muzaki untuk tidak mendistribusikan zakat, infaq dan

shodaqoh kepada organisasi pengelola zakat yang ada, serta kurangnya informasi akuntansi yang berkualitas yang masih kurang baik dalam organisasi tersebut. laporan keuangan tidak transparan Organisasi Pengelola Zakat. Dalam pelaporan keuangan dan kurangnya transparansi. Terdapat perbedaan hasil penelitian terdahulu, penelitian Nikmatuniyah, Marliyati dan Mardiana (2017) dan Nurhayati, Lestira dan Fadilah (2016) dimana hasil penelitiannya variabel transparansi berpengaruh dan signifikan terhadap tingkat penerimaan dana zakat, infak dan sedekah. Sedangkan penelitian oleh Rahmawati, Daril dan Ilmi (2014) bahwa transparansi tidak berpengaruh terhadap penerimaan dana zakat, sehingga pelayanan kepada masyarakat tidak terlalu optimal. Berbeda dengan Organisasi Amil Zakat yang lebih mengandalkan masyarakat untuk menerima dana ZIS, sehingga masyarakat tampak lebih waspada terhadap LAZ dan informasi yang terkumpul lebih tinggi, serta output LAZ lebih besar. Untuk meningkatkan penerimaan dana ZIS yang diperoleh.

Pada kenyataannya fenomena yang terjadi di Palopo, menurut amil bagian keuangan BAZNAS palopo menyatakan potensi penerimaan dana ZIS di Palopo tidak sesuai dengan yang diharapkan. Padahal perlu diketahui dari data BPS Palopo, bahwa penduduk muslim hingga tahun 2017 di Palopo terdapat 118.348

jiwa. Namun, Pemahaman tentang pembayaran zakat, donasi dan sedekah juga masih terbatas. Dengan demikian, penerimaan dana ZIS belum optimal dan bervariasi setiap bulannya. Selain itu, permasalahan yang muncul adalah kurangnya sosialisasi yang ditawarkan oleh BAZNAS terkait kewajiban pelepasan sebagian asetnya dan kurangnya pengetahuan yang diberikan melalui brosur, media sosial, serta kurangnya kesadaran masyarakat tentang pembayaran ZIS. dan individu lebih suka membayar zakatnya secara langsung ke mustahik..

Pada Penelitian Nikmatuniyah, Marliyati dan Mardiana (2017) dimana hasil penelitiannya menyebutkan adanya pengaruh yang signifikan antara kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas dan transparansi dengan penerimaan zakat, sedangkan pada penelitian Nurhayati, Lestira dan Fadilah (2016) Kapasitas perolehan dana zakat sangat bergantung pada kualitas pencatatan akuntansi yang baik, akuntabilitas laporan keuangan dan integritas pelaporan keuangan dana zakat. Akuntabilitas berdampak positif terhadap penerimaan dana zakat, namun transparansi tidak memiliki hubungan linier dengan penerimaan dana zakat, demikian laporan penelitian Rahmawati, Dahri dan Ilmi (2014). Penelitian ini merupakan pengembangan dari penelitian Nikmatuniyah, Marliyati dan Mardiana (2017).

## **TINJAUAN PUSTAKA**

### **Penerimaan Dana Zakat, infak dan sedekah**

Menurut Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) no. 109, zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh muzakki sesuai dengan ketentuan syariah untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya (mustahik). Zakat adalah harta yang wajib dikeluarkan oleh seorang muslim atau badan usaha untuk diberikan kepada yang berhak menerimanya sesuai dengan syariat Islam (UU No. 23 Tahun 2011).

### **Akuntabilitas**

Akuntabilitas yaitu suatu pertanggungjawaban atas tindakan dan keputusan seseorang atau suatu lembaga (Halim dan Kusufi, 2017: 424). Menurut Mardiasmo (2002: 20) menyatakan bahwa akuntabilitas merupakan sebuah kewajiban. Sehingga dapat dikatakan bahwa suatu entitas accountable jika telah mampu menyajikan informasi akuntansi secara terbuka terkait dengan keputusan-keputusan yang telah diambil.

### **Transparansi**

Menurut Nurhayati, Lestira dan Fadilah (2016: 225) penjelasan keterbukaan merupakan syarat bagi suatu organisasi untuk dapat memberikan informasi yang tepat dan material terkait dengan lembaga yang tersedia dan mudah dipahami oleh masyarakat luas. Transparansi menurut Yuliani dan Bustaman (2017: 78)

merupakan keterbukaan suatu lembaga publik terhadap kebijakan keuangan, sehingga dapat dikendalikan oleh publik dan membentuk lembaga yang aman, efektif, efektif,, akuntabel serta responsif terhadap kepentingan publik.

Mardiasmo dalam Kristianten (2006: 45) mengemukakan bahwa transparansi adalah keterbukaan pemerintah dalam menyediakan informasi yang relevan dengan kegiatan pengelolaan sumber daya publik kepada pihak yang membutuhkan yaitu masyarakat.

### **Kepercayaan**

Kepercayaan adalah kesediaan perusahaan untuk mengandalkan mitra bisnis, menurut Kotler dan Keller (2012). Keyakinan bergantung pada berbagai faktor yang bersifat interpersonal dan antar organisasi, seperti kompetensi, martabat, keadilan dan kebaikan. Dalam situasi online, membangun kepercayaan bisa jadi sulit, bisnis menerapkan peraturan yang lebih ketat daripada mitra lainnya kepada mitra bisnis online mereka.

## **METODE PENELITIAN**

Penelitian ini merupakan penelitian empiris untuk dalam bentuk *hypothesis testing* (pengujian hipotesis). Penelitian ini akan dilaksanakan di Badan Amil Zakat Kota Palopo. Penelitian ini akan dilaksanakan kurang lebih 2 (dua) bulan. Dalam penelitian ini populasi yang dimaksud adalah jumlah karyawan pada Amil Zakat Kota Palopo sebanyak 30

orang. Mengingat jumlah populasi yang terbilang sedikit, maka dalam penelitian ini, seluruh sampel yang berjumlah 30 orang akan menjadi responden. Analisis data yang digunakan adalah Regresi linier berganda, suatu analisis untuk menguji signifikan pengaruh variabel X1, X2 dan X3 serta variabel Y dengan menggunakan sistem komputerisasi program SPSS *release21* yaitu sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + B_2X_2 + e$$

Dimana :

Y = Kepercayaan Dalam Mengelola zakat infaq dan sedekah

a = Konstanta persamaan regresi

X1= Akuntabilitas

X2= Transparansi laporan keuangan

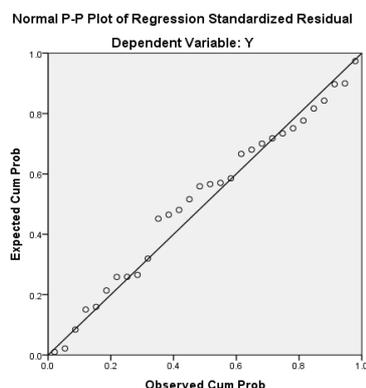
e = standar error

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

### Uji Asumsi Klasik

#### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas adalah sebuah uji yang dilakukan dengan tujuan untuk menilai sebaran data pada sebuah kelompok data atau variable, apakah sebaran data tersebut berdistribusi normal ataukah tidak.



Pada gambar diatas, dapat dikatakan bahwa suatu data akan normal ketika butiran-butiran tersebut mengikuti garis diagonal (normal P-plot).

#### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas adalah suatu keadaan dimana antara variable X independent saling berkorelasi satu dengan yang lainnya.

#### Coefficients<sup>a</sup>

| Model |            | Correlations |       |           |       |
|-------|------------|--------------|-------|-----------|-------|
|       |            | Partial      | Part  | Tolerance | VIF   |
| 1     | (Constant) |              |       |           |       |
|       | X1         | -.208        | -.193 | .943      | 1.061 |
|       | X2         | .415         | .413  | .943      | 1.061 |

Penjelasan :

Uji Multikolinearitas, jika nilai tolerance  $>0.10$  dan VIF  $<10$  maka hasilnya adalah tidak ada gejala multikolinearitas. Dapat dilihat nilai tolerance di atas adalah 0.943 dan nilai VIF adalah 1.061, maka dapat di simpulkan bahwa hasilnya adalah tidak ada gejala multikolinearitas.

#### c. Uji Autokorelasi

#### Model Summary<sup>b</sup>

| Model | Change Statistics |               |               |
|-------|-------------------|---------------|---------------|
|       | df2               | Sig. F Change | Durbin Watson |
|       |                   |               |               |

|   |    |      |       |
|---|----|------|-------|
| 1 | 27 | .069 | 1.992 |
|---|----|------|-------|

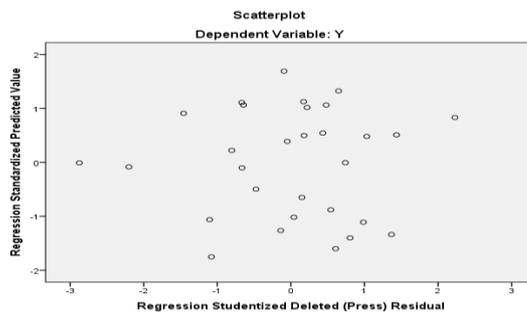
Ketentuan :

1. Jika angka Durbin Watson di bawah -2, berarti ada autokorelasi positif
2. Jika angka Durbin Watson di antara -2 sampai +2, berarti tidak ada autokorelasi
3. Jika angka Durbin Watson di atas +2 , berarti ada autokorelasi negatif

Dilihat nilai Durbin Watson di atas adalah 1.992 yang artinya angka tersebut berada di antara -2 sampai +2 berarti tidak ada auto korelasi.

d. Uji Heterokodesitas

Uji heterokodesitas adalah uji yang menilai apakah ada ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi linear.



Apabila asumsi heterokodesitas tidak terpenuhi, maka model regresi dinyatakan tidak valid sebagai alat peramalan.

Pada gambar diatas butiran tersebut teracak, dan dikatakan heterokodesitas jika diatas sumbu Y lebih banyak daripada sumbu X pada titik 0.

## Pengujian Hipotesis

### 4.1.2.1 Uji Regresi Linear Berganda

Analisis regresi berganda adalah suatu analisis untuk melihat sejauh mana pengaruh, Akuntabilitas Dan Transparansi Pelaporan Keuangan Terhadap Kepercayaan Dalam Mengelola Dana Zakat, Infak Dan Sedekah Badan Amil Zakat Nasional Kota Palopo. Analisis ini diperlukan untuk mencari persamaan regresi berganda, yaitu :  $Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$  yang komponennya ( $\alpha$ ,  $b$ ,) diperoleh dengan menggunakan program SPSS.

Untuk lebih jelasnya akan dijelaskan hasil analisis regresi atas penilaian akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan yang dapat dilihat melalui tabel berikut ini:

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T      | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|--------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |        |      |
| 1     | (Constant) | 15.744                      | 4.447      |                           | 3.540  | .001 |
|       | X1         | .177                        | .160       | -.199                     | -1.107 | .278 |
|       | X2         | .429                        | .181       | .425                      | 2.369  | .025 |

$$Y = 15.744 + 0.177X1 + 0.429X2 + \bar{e}$$

1. Nilai konstanta/alpha = 15.744

Nilai di atas merupakan nilai konstanta/alpha, dimana nilainya adalah 15.744 yang artinya nilai ini akan konstan atau tetap apabila variable Akuntabilitas dan variable transparansi tidak berubah.

2. Nilai koefisien X1 = (0.177)

Nilai 0.177 bertanda positif, artinya terjadi penambahan pada variable Akuntabilitas yang mengakibatkan variabel kepercayaan mengelola dana Zakat Infaq dan Sedekah bertambah pula.

3. Nilai koefisien X2 = (0.429)

Nilai 0.429 bertanda positif, artinya terjadi penambahan pada variable Transparansi yang mengakibatkan variabel kepercayaan mengelola dana Zakat Infaq dan Sedekah bertambah pula.

#### 4.1.2.2 Uji t (Parsial)

Untuk dapat menguji apakah ada pengaruh variabel akuntabilitas dan transparansi terhadap kepercayaan mengelola ZIS, maka dapat dilakukan uji  $t_{hitung}$  dengan tingkat kepercayaan 95%, dengan formulasi sebagai berikut:

| Model |            | Unstandardized Coefficients |            | Standardized Coefficients | T     | Sig. |
|-------|------------|-----------------------------|------------|---------------------------|-------|------|
|       |            | B                           | Std. Error | Beta                      |       |      |
| 1     | (Constant) | 15.744                      | 4.447      |                           | 3.540 | .001 |
|       | X1         | .177                        | .160       | .199                      | 1.107 | .278 |
|       | X2         | .429                        | .181       | .425                      | 2.369 | .025 |

1. Untuk hasil uji t variable akuntabilitas, dapat dilihat pada table signifikan diatas bahwa nilai signifikan variable akuntabilitas adalah 0.278. Pada pengujian kali ini

penelitian ini di tolak dikarenakan nilai signifikan lebih besar dari nilai probability signifikan yaitu 0.05.

2. Untuk hasil uji t variable transparansi, dapat dilihat pada table signifikan diatas bahwa nilai signifikan variable transparansi adalah 0.025. Pada pengujian kali ini penelitian ini di terima dikarenakan nilai signifikan lebih kecil dari nilai probability signifikan yaitu 0.05.

#### 4.1.2.2 Uji F (simultan)

| Model |            | Sum of Squares | Df | Mean Square | F     | Sig.              |
|-------|------------|----------------|----|-------------|-------|-------------------|
| 1     | Regression | 79.025         | 2  | 39.512      | 2.960 | .069 <sup>b</sup> |
|       | Residual   | 360.442        | 27 | 13.350      |       |                   |
|       | Total      | 439.467        | 29 |             |       |                   |

Untuk hasil Uji F variable akuntabilitas dan lingkungan kerja, dapat dilihat pada kolom signifikan table anova diatas bahwa nilai signifikan variable akuntabilitas dan transparansi adalah 0.069. Pada pengujian kali ini penelitian ini di tolak dikarenakan nilai signifikan lebih besar dari nilai probability signifikan yaitu 0.05.

#### 4.1.2.3 Uji Koefisien Determinasi

| Model | R                 | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Change Statistics |          |     |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|-------------------|----------|-----|
|       |                   |          |                   |                            | R Square Change   | F Change | df1 |
| 1     | .424 <sup>a</sup> | .180     | .119              | 3.654                      | .180              | 2.960    | 2   |

Berdasarkan hasil perhitungan pada tabel di atas, nilai adjusted R square adalah sebesar 0,119 atau 11,9%. jadi pengaruh variabel X1 dan X2 terhadap Y sebesar 11,9% dan selebihnya di pengaruhi oleh faktor lain sebanyak 88,1%

## **PEMBAHASAN**

### **Pengaruh Akuntabilitas terhadap Kepercayaan Dalam Mengelola Dana Zakat Infaq dan Sedekah**

Berdasarkan hasil analisis regresi menghasilkan pengaruh variabel akuntabilitas terhadap kepercayaan dalam mengelola dana zakat infaq dan sedekah yaitu positif dan tidak signifikan.

Dengan demikian berkaitan dengan hasil penelitian ini, maka semakin baik akuntabilitas seorang karyawan maka semakin baik pula kepercayaan lembaga dalam mengelola dana Zakat Infaq dan Sedekah tersebut

### **Pengaruh Transparansi terhadap Kepercayaan Dalam Mengelola Dana Zakat Infaq dan Sedekah**

Berdasarkan hasil analisis regresi menghasilkan pengaruh variabel transparansi terhadap kepercayaan dalam mengelola dana zakat infaq dan sedekah yaitu positif dan signifikan.

Dengan demikian berkaitan dengan hasil penelitian ini, maka semakin baik transparansi seorang pegawai maka semakin baik pula kepercayaan lembaga dalam mengelola dana Zakat Infaq dan Sedekah tersebut.

## **PENUTUP**

## **KESIMPULAN**

1. Akuntabilitas berpengaruh positif tidak signifikan terhadap Kepercayaan Dalam Mengelola Dana Zakat, Infak Dan Sedekah yang berarti bahwa jika Akuntabilitas baik maka kepercayaan dalam mengelola ZIS akan baik, begitu pula sebaliknya.
2. Transparansi berpengaruh positif signifikan terhadap Kepercayaan Dalam Mengelola Dana Zakat, Infak Dan Sedekah yang berarti bahwa jika transparansi baik maka kepercayaan dalam mengelola ZIS akan baik, begitu pula sebaliknya

## **IMPLIKASI**

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti mengemukakan saran yaitu:

1. Pihak yang berkaitan dalam penelitian ini yaitu Badan Amil Zakat Nasional Kota Palopo, agar lebih meningkatkan dan lebih memperhatikan akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan dalam menjaga kepercayaan masyarakat dalam mengelola dana Zakat Infaq dan Sedekah.
2. Bagi peneliti selanjutnya, di harapkan lebih mengembangkan variabel dalam penelitian ini dan menggunakan *time series* dan jumlah sampel yang lebih banyak sehingga dapat dilihat hasilnya

yang berbeda sehingga menambah wawasan buat pembaca dan peneliti lainnya.

#### DAFTAR PUSTAKA

Astuti, S. P. (2016). Modul praktikum statistika. IAN Surakarta: Tekna.

Bahri.2008.Konsep dan Definisi Konseptual.Jakarta : PT. Rajagrafindo Persada.

Efendi, A. (2018). Pengaruh variabel makroekonomi terhadap jumlah penerimaan zakat di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) tahun 2012-2016. Jurnal Muqtasid. Vol 9 (01).54-69.

Fatmawati, E., Nurhasanah N, dan Nurdin. (2016). Analisis implementasi prinsip transparansi dalam pengelolaan zakat di BAZ kota Bandung. Prosiding Keuangan dan Perbankan Syariah.

Ghozali, I. (2013). Aplikasi analisis.multivariate dengan program IBM SPSS 21. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Halim, A dan Kusufi, M. S. (2017).Teori, konsep dan aplikasi sektor publik. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat.

Hamidi, N., dan Suwardi, E. (2013).Analisis akuntabilitas publik organisasi pengelola zakat berdasarkan aspek

pengendalian intern dan budaya organisasi.survey pada organisasi pengelola zakat di Indonesia. Ekbisi, Vol VIII No. 1. 13-34.

Ikatan Akuntan Indonesia.(2008). ED PSAK 109 Akuntansi zakat dan infak/sedekah. Jakarta: IAI.

Ikatan Akuntan Indonesia.(2007). Kerangka dasar penyusunan pelaporan laporan keuangan syariah. Jakarta: IAI

Indrarini, R., dan Nanda, A. S. (2017). Transparansi dan akuntabilitas laporan keuangan lembaga amil zakat: Perspektif Muzakki UPZ BNI Syariah. Jurnal Akuntansi.Vol 8 (2). 166-178.

Jogiyanto.(2011). Metodologi penelitian bisnis.Cetakan keempat. Yogyakarta: BPFE Yogyakarta.

Kalbarini, R. Y., dan Suprayogi, N. (2014). Implementasi akuntabilitas dalam konsep metafora amanah di Lembaga Bisnis Syariah).JESTT.Vol 1 (7).506-517.

Kristianten.2006.Transparansi Anggaran Pemerintah.Jakarta :Rineka Cipta

LAZISMU.“Profil lazismu”.Diakses pada tanggal 15 Januari

- 2019.[http://lazismu.org/en\\_US/](http://lazismu.org/en_US/).
- Lalolo krina, Loina.2003.Indikator Alat Ukur Prinsip Akuntabilitas, Transparansi dan Partisipasi. Jakarta :Badan Perencanaan Pembangunan Nasional
- Mahmudi, (2013), Manajemen Kinerja Sektor Publik. Sekolah Tinggi Ilmu Manajemen YKPN, Yogyakarta
- Mardiasmo, (2009), Akuntansi Sektor Publik, Andi, Yogyakarta
- Mubarok, A., dan Fanami, B. H. (2014). Penghimpunan dana zakat nasional (potensi, realisasi dan peran penting organisasi pengelola zakat). Jurnal Permana. Vol 5 (2).7-16.
- Nikmatuniayah, Marliyati, dan Mardiana, L. (2017). Effects of accounting information quality, accountability, and transparency on zakat acceptance. MIMBAR. Vol 33 (1).62-73.
- Nurhayati, N., Lestira., M. O., dan Fadilah. S. (2016).The influence of accounting information quality, accountability and transparency of financial reporting on the level of zakat revenue.International Journal in Management and Social Science.Vol 4 (4).223-232.
- Nurhayati N, Fadilah, S., dan Iss, A., 2014. Pengaruh kualitas informasi akuntansi, akuntabilitas dan transparansi pelaporan keuangan terhadap tingkat penerimaan dana zakat pada BAZ di Jawa Barat. Prosiding SNAPP2014 Sosial, Ekonomi dan Humaniora. Nurhayati, S., dan Wasilah.(2012). Akuntansi syariah di Indonesia. Jakarta: Salemba Empat.
- Prasetyo.2012.Metode Penelitian Kuantitatif. Jakarta.PT.Rajagrafindo Persada
- Rahmawati, A., Dahrin dan Ilmi, N. (2014). Pengaruh akuntabilitas dan transparansi terhadap penerimaan zakat pada badan amil zakat kota Palopo. Jurnal Akuntansi. Vol 1 (1)
- Rasul, Syahrudin, 2013. Pengintegrasian Sistem Akuntabilitas Kinerja dan Anggaran dalam Perspektif UU NO.17/2003 Tentang Keuangan Negara. Jakarta: PNRI
- Ruslan,Rosady.2012.Metode Penelitian. Jakarta. PT. Rajagrafindo Persada